

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Kota Surabaya merupakan ibu kota provinsi Jawa Timur dengan luas daerah mencapai 326,36 km dengan jumlah penduduk per tahun 2014 mencapai 2.853.661 jiwa merupakan permasalahan kepadatan penduduk yang didominasi oleh kaum pendatang (urban), kota Surabaya adalah kota metropolitan kedua setelah ibu kota Jakarta. Beberapa hal menjadi daya tarik kota Surabaya sehingga sebagian besar penduduk urban menjadikan Surabaya sebagai kota tujuan, beberapa diantaranya kota Surabaya sebagai pusat kegiatan industri, perdagangan, pemerintahan hingga pendidikan dan alasan fasilitas dan standart pendidikan yang tersedia dengan baik. Sebagai kota besar, ibu kota provinsi Jawa Timur tentu pemerintah kota Surabaya tidak bisa mengabaikan perihal sarana dan prasarana pendidikan, baik dari tingkat paling dasar, menengah pertama, menengah atas pun hingga perguruan tinggi. Selain itu tuntutan akan kebutuhan pendidikan kota Surabaya membuat pemkot kota Surabaya terus melakukan pembenahan akan fasilitas yang berkaitan dengan pendidikan, salah satu sarana atau fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pendidikan kota Surabaya adalah SMA kompleks Surabaya. Berlokasi di jalan Wijaya Kusuma nomer 48 Surabaya Pusat. Di lokasi ini terdapat 4 sekolah tingkat menengah atas yakni SMA Negeri 1 Surabaya, SMA Negeri 2 Surabaya, SMA Negeri 5 Surabaya dan SMA Negeri 9 Surabaya, itu sebabnya masyarakat menyebut kawasan ini sebagai SMA kompleks.

Sekolah-sekolah setingkat SMA ini pun memiliki akreditasi yang baik bahkan termasuk sebagai SMA favorit di kota Surabaya sehingga sebagian besar warga tentu berkeinginan untuk mendaftarkan anak mereka sebagai salah satu siswa di salah satu dari sekolah ini. Lokasi SMA kompleks yang berada di wilayah Surabaya Pusat yakni jalan Wijaya Kusuma, lokasi yang strategis dan dekat dengan keramaian kota Surabaya menjadi salah satu penyebab kemungkinan adanya kemacetan di area ini tak terkecuali di area SMA kompleks. Ditambah kapasitas dari masing-masing 4 SMA yang termasuk dalam area SMA kompleks yang tentunya tidak sedikit. Lalu lalang kendaraan baik pengantar maupun penumpang, kendaraan pribadi maupun kendaraan umum memberikan kontribusi pada kemungkinan ke

macetan yang akan terjadi di area SMA kompleks maupun sekitaran jalan Wijaya Kusuma.

Kemacetan lalu lintas yang terjadi disekolah menengah atas pada jam masuk sekolah dan pulang sekolah dapat dicegah apabila sebelum menentukan lokasi sekolah, pihak sekolah ataupun pihak-pihak yang bertanggung jawab terlebih dahulu memperkirakan bangkitan dan tarikan lalu lintas pada tata guna lahan dengan mengetahui besarnya bangkitan dan tarikan dapat direncanakan geometri ruas jalan pada kawasan sekolah tersebut.

Bangkitan dan tarikan lalu lintas tata guna lahan khususnya kawasan pendidikan, di kota Surabaya merupakan salah satu permasalahan yang sering menyebabkan terjadinya kemacetan lalu lintas pada waktu sibuk yakni pada pagi hari dan siang hari, untuk mengatasi kemacetan terjadi dilakukan dengan cara manajemen lalu lintas.

Tata guna lahan sekolah yang seperti ini menuntut adanya infrastruktur dan sarana pendukung yang baik dalam rangka menangani kemungkinan kemacetan yang akan terjadi. Dengan analisa ini, bangkitan dan tarikan yang terjadi di area SMA kompleks Surabaya yang berkaitan dengan tata guna lahan dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi bangkitan dan tarikan di area SMA kompleks Surabaya sebagai sarana publik dalam lingkup pendidikan akan diketahui. Melalui beberapa data baik data primer maupun data sekunder, analisa dan survey diharapkan penelitian ini dapat mengestimasi besarnya tarikan dan bangkitan perjalanan di area SMA kompleks Surabaya diwaktu yang akan datang, sehingga dapat digunakan untuk mengantisipasi permasalahan transportasi yang mungkin akan muncul.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dalam menganalisa analisis bangkitan dan tarikan perjalanan dengan studi kasus kawasan SMA kompleks Surabaya. Maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana besaran bangkitan dan tarikan di wilayah SMA kompleks Surabaya?
2. Bagaimana model bangkitan dan tarikan perjalanan kendaraan di kawasan SMA kompleks Surabaya?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan analisa bangkitan dan tarikan perjalanan dengan studi kasus kawasan SMA kompleks Surabaya ini antara lain :

1. Menganalisa besaran bangkitan dan tarikan di wilayah SMA kompleks Surabaya.
2. Membuat model bangkitan dan tarikan perjalanan kendaraan di kawasan SMA kompleks Surabaya.

### **1.4. Batasan Masalah**

Ruang lingkup permasalahan dan pembahasan pada analisa bangkitan dan tarikan perjalanan studi kasus SMA kompleks Surabaya ini yang perlu digaris bawahi antara lain :

1. Perjalanan yang dianalisa adalah perjalanan yang berada di kawasan SMA kompleks kota Surabaya.
2. Variabel yang diteliti meliputi jumlah tarikan perjalanan dan jumlah bangkitan perjalanan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari analisis bangkitan dan tarikan dengan studi kasus kawasan SMA kompleks Surabaya, antara lain :

1. Memberikan pemahaman besaran bangkitan dan tarikan di wilayah SMA kompleks Surabaya.
2. Memberikan pemahaman tentang model bangkitan dan tarikan perjalanan kendaraan di kawasan SMA kompleks Surabaya.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup dan atau membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat penelitian, batasan masalah dan sistematikan penulisan.

#### **BAB II DASAR TEORI**

Bab ini menerangkan konsep yang digunakan peneliti untuk menganalisa bangkitan dan tarikan perjalanan pada studi kasus kawasan yang telah ditentukan dan teori yang mendasari penelitian yang diteliti.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang diagram alir penelitian, peralatan, bahan-bahan, prosedur pembuatan sampel benda uji dan pengujian sampel. Selain itu lebih khususnya dalam penelitian ini akan membahas juga proses dari pengumpulan data, pengolahan hingga review atau penyajian data.

#### **BAB IV DATA HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang data-data hasil dari pengamatan dan penelitian baik berupa data primer ataupun data sekunder yang berkaitan dengan bangkitan dan tarikan perjalanan pada studi kasus yang telah ditentukan dan menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian atau penjabaran yang berkaitan dengan bangkitan dan tarikan perjalanan pada studi kasus yang telah ditentukan dan menganalisa data yang diperoleh dari penelitian

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil analisa yang didapat dari data-data penelitian yang telah diolah, sehingga dapat memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut.